

KEGIATAN VALIDITAS
INDIKATOR MUTU YANG AKAN DIPUBLIKASIKAN
TRIWULAN III TAHUN 2025

Validasi data adalah alat penting untuk memahami mutu dari data dan penting untuk menetapkan tingkat kepercayaan (confidence level) dari pengambil keputusan terhadap data itu sendiri. Validasi data menjadi salah satu langkah dalam proses menetapkan prioritas evaluasi, memilih apa yang harus di evaluasi, memilih dan mengkaji indikator, mengumpulkan data, validasi data dan menggunakan data untuk peningkatan mutu.

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut (Notoatmodjo 2012, h. 164).

Data validitas yang dilaporkan adalah, data dari sampel validitas yang diambil secara acak pada indikator mutu utama yang sudah diinput dari unit/ruang terkait.

Untuk penentuan jumlah sampel validitas adalah sebagai berikut: Apabila jumlah sampel 1 - 16, maka seluruh sampel divalidasi; apabila jumlah sampel 17 - 160, maka sampel yang divalidasi minimal 16 atau 10%; apabila jumlah sampel 161 - 480, maka sampel yang divalidasi minimal 10%; apabila jumlah sampel > 480, maka sampel divalidasi minimal 10%.

Sedangkan pengukuran validitas sampel dilakukan dengan membandingkan jumlah sampel (hasil pantauan riil) terhadap sampel validitas (hasil validasi sampling). Sampel dinyatakan valid jika nilai validasi sampel (hasil validasi sampling) adalah $\geq 90\%$ dari jumlah sampel (hasil pantauan riil). Dan sampel dinyatakan tidak valid jika nilai validasi sampel (hasil validasi sampling) adalah $\leq 90\%$ dari jumlah sampel (hasil pantauan riil).

1. Data yang harus divalidasi, yaitu:
 - a. Merupakan pengukuran area klinik baru;
 - b. Bila ada perubahan sistem pencatatan pasien dari manual ke elektronik sehingga sumber data berubah;

- c. **Bila data akan dipublikasi ke masyarakat baik melalui website rumah sakit atau media lain;**
 - d. Bila ada perubahan pengukuran;
 - e. Bila ada perubahan data pengukuran tanpa diketahui sebabnya;
 - f. Apabila ada perubahan subjek data seperti perubahan umur rata-rata pasien, protokol riset diubah, panduan praktik klinik baru diberlakukan, serta terdapat teknologi dan metodologi pengobatan baru.
2. Proses validasi data mencakup sebagai berikut:
- a. Mengumpulkan ulang data oleh orang kedua yang tidak terlibat dalam proses pengumpulan data sebelumnya (data asli);
 - b. Menggunakan sampel tercatat, kasus, dan data lainnya yang sah secara statistik. Sampel 100% hanya dibutuhkan jika jumlah pencatatan, kasus, atau data lainnya sangat kecil jumlahnya;
 - c. Membandingkan data asli dengan data yang dikumpulkan ulang;
 - d. Menghitung keakuratan dengan membagi jumlah elemen data yang ditemukan dengan total jumlah data elemen dikalikan dengan 100. Tingkat akurasi 90% adalah patokan yang baik;
 - e. Jika elemen data yang diketemukan ternyata tidak sama dengan catatan alasannya (misalnya data tidak jelas definisinya) dan dilakukan tindakan koreksi;
 - f. Koreksi sampel baru setelah semua tindakan koreksi dilakukan untuk memastikan tindakan menghasilkan tingkat akurasi yang diharapkan.

INDIKATOR MUTU YANG DIVALIDASI

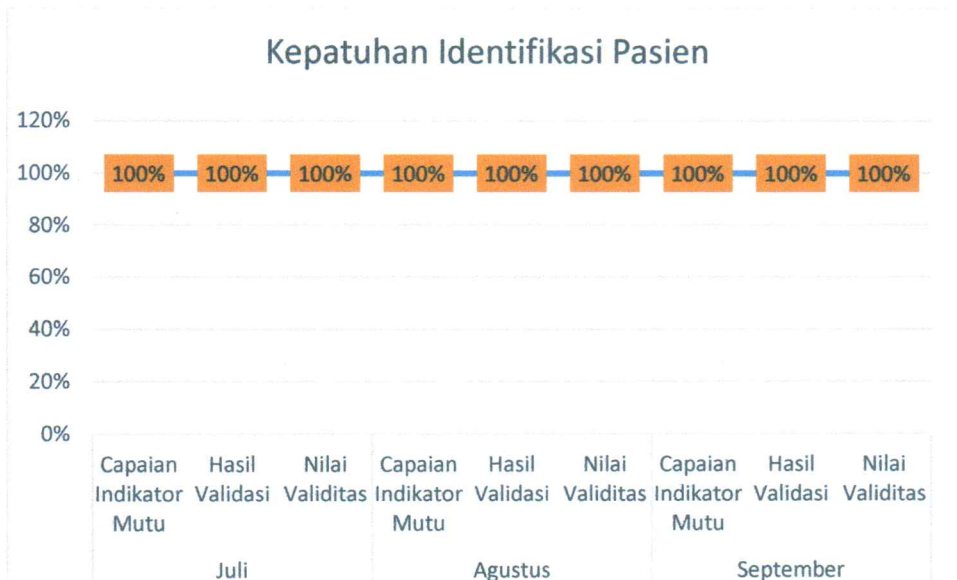
NO	JUDUL INDIKATOR MUTU	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	TARGET
1	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	100%	100%	100%
2	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%	100%	100%	100%
3	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	100%	100%	100%

DATA VALIDITAS

No	Judul Indikator Mutu	Juli				Agustus				September			
		Capaian Indikator Mutu	Hasil Validasi	Nilai Validitas	Ket	Capaian Indikator Mutu	Hasil Validasi	Nilai Validitas	Ket	Capaian Indikator Mutu	Hasil Validasi	Nilai Validitas	Ket
1	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	100%	100%	Valid	100%	100%	100%	Valid	100%	100%	100%	Valid
2	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%	100%	100%	Valid	100%	100%	100%	Valid	100%	100%	100%	Valid
3	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	100%	100%	Valid	100%	100%	100%	Valid	100%	100%	100%	Valid

Hasil monitor dan evaluasi pada kegiatan validitas yang dilakukan pada periode Triwulan III Tahun 2025, terhadap indikator mutu, adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan Identifikasi Pasien Triwulan III Tahun 2025



Analisis:

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap indikator Kepatuhan Identifikasi Pasien pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa capaian indikator pada bulan Juli, Agustus, dan September masing-masing sebesar 100%.

Hasil validasi sampling yang dilakukan juga menunjukkan nilai 100% pada setiap bulan, sehingga nilai validitas indikator adalah 100% dan dinyatakan **valid** karena berada di atas standar validitas yaitu $\geq 90\%$.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pencatatan dan pelaporan data indikator telah dilakukan secara konsisten dan akurat oleh unit pelayanan.

Analisis:

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap indikator Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa capaian indikator pada bulan Juli, Agustus, dan September masing-masing mencapai 100%.

Berdasarkan hasil validasi sampling yang dilakukan, diperoleh nilai validasi sebesar 100%, sehingga nilai validitas indikator juga sebesar 100%. Dengan demikian, data indikator tersebut dinyatakan **valid** karena telah memenuhi standar validitas yang ditetapkan yaitu $\geq 90\%$.

Hasil ini menunjukkan bahwa proses pencatatan, pemantauan, serta pelaksanaan upaya pencegahan risiko pasien jatuh telah dilakukan secara konsisten, akurat, dan sesuai dengan prosedur serta standar pelayanan yang berlaku di rumah sakit.

Pekalongan, 14 Oktober 2025
Direktur Rumah Sakit Budi Rahayu

dr. FX. Indra Setiadi, MARS, CHAE

